

## **Peningkatan Pengetahuan Perpajakan untuk Mewujudkan Generasi Milenial Sadar Pajak di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal**

**Asrofi Langgeng Noerman Syah<sup>1\*</sup>, Imam Hasan<sup>2</sup>, Arief Zul Fauzi<sup>3</sup>, Naila Hanum<sup>4</sup>**

asrofi\_langgeng@poltektegal.ac.id<sup>1\*</sup>, imamhasan@poltektegal.ac.id<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi D3 Akuntansi

<sup>4</sup>Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Harapan Bersama

<sup>4</sup>Universitas Diponegoro

Received: 06 09 2022. Revised: 08 04 2023. Accepted: 13 07 2023.

**Abstract** : The community service program carried out at SMA N 1 Pangkah, Tegal Regency aims to increase knowledge of taxation in realizing a tax-aware millennial generation at SMA N 1 Pangkah, Tegal Regency so that it can provide an understanding to the younger generation about the importance of taxes for all components of the nation. The object of this Community Service Program are the students of SMA N 1 Pangkah, Tegal Regency. The solution provided is in the form of providing material on the basics of taxation, types of taxes, taxes as a citizen's obligation, taxes as an embodiment of the Pancasila precepts and defending the country as well as material on the importance of the tax-aware millennial generation. The result of this dedication is that students gain an adequate understanding of the basic knowledge of taxation and the importance of taxes for the state so that one day they can become tax-aware millennial generations.

**Keywords** : Tax knowledge, Tax aware.

**Abstrak** : Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMA N 1 Pangkah Kabupaten Tegal bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dalam mewujudkan generasi milenial sadar pajak di SMA N 1 Pangkah Kabupaten Tegal sehingga dapat memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai pentingnya pajak bagi seluruh komponen bangsa. Objek Program Pengabdian Masyarakat ini adalah para siswa SMA N 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Solusi yang diberikan berupa pemberian materi tentang dasar-dasar perpajakan, jenis pajak, pajak sebagai kewajiban warga negara, pajak sebagai perwujudan sila Pancasila dan bela negara serta materi pentingnya generasi milenial sadar pajak. Hasil pengabdian ini adalah para siswa mendapatkan pemahaman yang memadai tentang pengetahuan dasar perpajakan dan pentingnya pajak bagi negara sehingga kelak dapat menjadi generasi milenial yang sadar pajak.

**Kata kunci** : Pengetahuan Perpajakan, Sadar Pajak

### **ANALISIS SITUASI**

Penerimaan pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang nantinya akan digunakan untuk pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penerimaan pajak Tahun 2021 akhirnya mencapai target yang dicanangkan dalam APBN,

Peer reviewed under responsibility of Universitas Nusantara PGRI Kediri.

© 2023 Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara

This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

setelah lebih dari satu dasawarsa. Akan tetapi, pencapaian target tersebut tidak terlepas dari fakta bahwa kinerja pajak masih mengandalkan sektor migas dan komoditas sedangkan kinerja jenis pajak non migas seperti penerimaan PPh orang pribadi non karyawan atau orang kaya masih tidak bergerak dari angka 1 persen, bahkan lebih kecil dari penerimaan PPh orang pribadi karyawan yang mencapai 11 persen (Suwiknyo, 2022). Hal tersebut menunjukkan adanya ketidakpatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya, yaitu menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya.

Ketidakpatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan perpajakan. Pendidikan tentang pengetahuan perpajakan merupakan hal yang terpenting dalam usaha meningkatkan penerimaan pajak tetapi masih terdapat masyarakat Indonesia yang belum memahami akan pentingnya membayar pajak. Masyarakat pada umumnya masih sinis dan kurang percaya terhadap keberadaan pajak karena masih menganggap seperti upeti, pembayarannya sering mengalami kesulitan, serta ketidaktahuan masyarakat dalam menghitung dan melaporkannya. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberikan pemahaman yang lebih mendasar mengenai pengetahuan perpajakan, khususnya generasi milenial yang mendominasi usia produktif di Indonesia dan calon wajib pajak masa depan.

Generasi muda termasuk kaum milenial merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan nasional. Generasi milenial dapat menduduki posisi yang penting di masa depan. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan dan kesadaran terhadap pajak menjadi hal yang strategis dan penting untuk dipahami (Irawan et al., 2021). Kesadaran pajak menjadi hal yang penting bagi generasi milenial sehingga Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memiliki program dalam memberikan pemahaman tentang pajak mulai bangku sekolah dasar atau sejak dini. Pemahaman pajak sejak dini ditandai adanya acara Pajak Bertutur yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 11 Agustus 2017 sebagai awal dimulainya inklusi kesadaran pajak di dunia pendidikan. Bentuk inklusi kesadaran pajak yang diterapkan pada siswa Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi adalah dengan memasukkan nilai-nilai pengetahuan pajak dalam kurikulum sehingga diharapkan beberapa tahun kemudian muncul generasi yang taat dan sadar pajak (Arfiyanto et al., 2021). Hal ini penting dilakukan mengingat Indonesia akan menikmati bonus demografi yang ditandai dengan melimpahnya penduduk usia kerja, yakni generasi milenial itu sendiri.

Pengetahuan perpajakan yang diberikan kepada generasi milenial nantinya akan memberikan pemahaman akan pentingnya pajak sehingga dapat menumbuhkan rasa patuh dan

sadar membayar pajak. Hal ini karena kesadaran pajak yang baik dapat mengoptimalkan penerimaan pajak. Generasi yang bijak adalah generasi yang memahami konsep perpajakan yang sebenarnya dengan harapan pemahaman tersebut dapat membentuk pola pikir dan karakter yang positif bagi para generasi milenial. Hal ini dalam rangka menciptakan suatu budaya yang melekat dan rasa bangga dalam membayar pajak. Dengan digalakkannya kesadaran pajak sejak dini bagi generasi milenial maka penerimaan pajak menjadi optimal sehingga pembangunan nasional menjadi lancar dan masyarakat Indonesia menjadi sejahtera.

SMA Negeri 1 Pangkah merupakan salah satu sekolah menengah atas milik pemerintah yang berada di wilayah Kabupaten Tegal. Pengetahuan tentang perpajakan kepada siswa-siswi di sekolah tersebut penting karena mereka belum mengetahui bahkan belum menerima materi tentang perpajakan di kurikulum mata pelajaran. Faktanya bahwa pada saat ini ilmu perpajakan sangat diperlukan oleh para siswa dan menjadi nilai tambah tersendiri bagi para siswa dalam mencari pekerjaan. Selain itu, para siswa lulusan SMA Negeri 1 Pangkah yang nantinya akan terjun ke dunia kerja maupun usaha maka sudah selayaknya diberikan penyuluhan mengenai kewajiban membayar pajak sebagai warga negara yang baik agar memiliki wawasan yang lebih luas. Siswa SMA Negeri 1 Pangkah merupakan generasi milenial dan tunas bangsa yang nantinya akan menggantikan peran generasi kini dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, pemberian pengetahuan tentang perpajakan sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa dalam memahami salah satu bentuk kewajiban bela negara, yakni membayar pajak. Dengan pemahaman lebih dini, diharapkan nantinya para generasi milenial tersebut dapat menjadi generasi yang cinta dan sadar pajak di masa mendatang, sehingga meningkatkan penerimaan negara dari sektor perpajakan.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat diketahui bahwa permasalahan yang terjadi adalah para siswa yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menjadi generasi yang sadar pajak tetapi belum memahami tentang pengetahuan perpajakan karena materi perpajakan tidak ada secara khusus dalam kurikulum mata pelajaran. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memberikan edukasi kepada para siswa tentang pengetahuan perpajakan dan pentingnya pajak bagi negara melalui kegiatan pengabdian ini. Adapun tujuan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dalam mewujudkan generasi milenial sadar pajak di SMA N 1

Pangkah Kabupaten Tegal sehingga dapat memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai pentingnya pajak bagi seluruh komponen bangsa. Hal ini karena kelak ketika para siswa telah bekerja ataupun berpenghasilan dapat menjadi warga negara yang sadar pajak.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 29 Juli 2022 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal Jl. Raya Kalikangkung RT 1/RW 1 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah para siswa SMA N 1 Pangkah Kabupaten Tegal, di mana sasaran diutamakan para siswa yang aktif dalam organisasi sekolah seperti OSIS, Pramuka, Kelompok Ekstrakurikuler Sekolah. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan kepada seluruh siswa SMA N 1 Pangkah karena nantinya mereka dapat menjadi agen di sekolah dalam memberikan edukasi pengetahuan perpajakan kepada teman-teman lainnya. Melalui kegiatan ini diharapkan kedepan para siswa dapat lebih memahami tentang pajak sehingga dapat mewujudkan generasi milenial yang sadar pajak kelak ketika mereka telah lulus dan bekerja.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan seminar. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan pemberian kuis. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada Tahap persiapan ini dilakukan identifikasi mengenai masalah atau hal-hal apa saja yang menjadi kendala mitra dan kebutuhan pelatihan oleh pengabdian dan penyelenggara, termasuk di dalamnya juga dibahas target peserta, waktu pelaksanaan, metode yang digunakan dan capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi atau pemberian materi sesuai buku referensi dari Dirjen Pajak (Budiman, 2016) sebagai berikut : 1) Pengetahuan dasar – dasar perpajakan, 2) Jenis – jenis pajak, 3) Pajak sebagai perwujudan sila – sila Pancasila. 4) Pajak sebagai kewajiban warga negara. 5) Pajak sebagai wujud bela negara, 6) Pentingnya generasi milenial sadar pajak. Pada tahap evaluasi diindikasikan adanya umpan balik dari para peserta. Evaluasi terbagi menjadi dua bagian yaitu sesi tanya jawab dan games.

#### **HASIL DAN LUARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Juli 2022 mulai Pukul 09.00 – 16.00 WIB di SMA N 1 Pangkah dengan jumlah peserta yang terdaftar

sejumlah 36 orang dan peserta yang hadir sejumlah 19 orang. Adapun peserta terdiri dari siswa SMA N 1 Pangkah yang tergabung dalam pengurus OSIS, Pramuka, dan PKS. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk seminar tersebut dapat berjalan dengan lancar meskipun jumlah peserta tidak sesuai target yang direncanakan karena beberapa siswa yang sakit ataupun ijin ada keperluan lain.

Tabel 1. Susunan acara pengabdian masyarakat

No	Waktu	Agenda Kegiatan
1	09.00 – 09.15	Registrasi Peserta
2	09.15 – 09.20	Pembukaan Acara Oleh MC
3	09.20 – 09.25	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
4	09.25 – 09.30	<i>Opening Speech</i> Oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA N 1 Pangkah – Bapak Rais, S.Pd
5	09.30 – 10.15	Materi I: Pengetahuan Dasar Perpajakan dan Jenis-Jenis Pajak. Oleh Asrofi Langgeng NS, S.Pd, M.Si, Ak, BKP
6	10.15 – 11.00	Penyampaian Materi II: Pajak sebagai kewajiban warga negara. Oleh Asrofi Langgeng NS, S.Pd, M.Si, Ak, BKP
7	11.00 – 11.30	Diskusi & Tanya Jawab Materi Sesi Ke-1
8	11.30 – 13.00	Istirahat
9	13.00 – 13.15	Persiapan Materi Sesi 2
10	13.15 – 14.00	Materi III: Pajak sebagai perwujudan sila-sila Pancasila dan bela negara. Oleh Asrofi Langgeng NS, S.Pd, M.Si, Ak, BKP
11	14.00 – 15.00	Materi IV: Pentingnya generasi milenial sadar pajak. Oleh Asrofi Langgeng NS, S.Pd, M.Si, Ak, BKP
12	15.00 – 15.30	Diskusi & Tanya Jawab Materi Sesi Ke-2
13	15.30 – 15.55	Sesi Kuis/Games, Pembagian Doorprize dan Foto Bersama
14	15.55 – 16.00	Penutupan Acara Oleh MC



Gambar 1. Penyampaian Materi Sesi 1

Kegiatan hari pertama diawali dengan registrasi para siswa yang akan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan dan sambutan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA N 1 Pangkah yang disampaikan oleh Bapak Rais, S.Pd. Pemberian materi pertama berkaitan dengan pengetahuan dasar perpajakan dan jenis – jenis pajak dan dilanjutkan dengan materi kedua tentang pajak sebagai

kewajiban warga negara yang disampaikan oleh Bapak Asrofi Langgeng Noerman Syah, S.Pd, M.Si, Ak, BKP. Setelah materi pertama dan kedua disampaikan maka selanjutnya sesi diskusi dan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan agar para peserta bisa lebih memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilanjutkan pelaksanaannya di sesi kedua. Materi yang disampaikan di sesi kedua terkait pajak sebagai perwujudan sila-sila Pancasila dan bela negara serta pentingnya generasi milenial sadar pajak yang disampaikan oleh Bapak Asrofi Langgeng Noerman Syah, S.Pd, M.Si, Ak, BKP. Peserta terlihat sangat antusias mengikuti materi yang disampaikan karena materi tersebut sangat bermanfaat bagi mereka dalam memahami pentingnya pajak bagi negara. Selama proses ini dilakukan diskusi antara para peserta dan Tim PKM untuk meningkatkan pemahaman sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian mengenai tingkat pemahaman para peserta bahwa 75% memahami tentang pengetahuan dasar perpajakan dan pentingnya pajak bagi negara.



Gambar 2. Penyampaian Materi Sesi 2

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya dukungan sepenuhnya dari pihak kampus Politeknik Harapan Bersama dan SMA N 1 Pangkah dengan menyediakan sarana dan prasarana. Para peserta juga menyambut baik adanya kegiatan ini dan harapan kedepan kegiatan ini tetap dapat berlanjut dengan topic perpajakan yang berbeda. Faktor pendukung yang lain adalah adanya antusiasme para peserta untuk mengikuti kegiatan ini dengan baik dan mengikuti sampai akhir kegiatan. Selain itu antusiasme yang tinggi dari para peserta untuk memahami dasar-dasar perpajakan dan pentingnya pajak bagi negara. Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bukan berarti tanpa hambatan. Selama kegiatan pengabdian masyarakat ini ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan yaitu kurangnya pemahaman para peserta tentang dasar-dasar pajak karena tidak terdapat materi pelajaran yang secara khusus membahas mengenai pajak.

Selain itu, pelaksanaan yang dilakukan di siang hari kurang efektif karena siswa tidak fokus dan banyak yang ijin sehingga jumlah peserta tidak sesuai dengan target yang direncanakan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat bagi para siswa SMA N 1 Pangkah Kabupaten Tegal telah dilakukan dengan tema peningkatan pengetahuan perpajakan untuk mewujudkan generasi milenial sadar pajak. Alur kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan, yang terdiri dari: (a) penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan, (b) melakukan koordinasi tim pengabdian masyarakat, (c) menyiapkan materi kegiatan, (d) menyiapkan narasumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan target dan tujuan kegiatan (pakar perpajakan), dan (e) menyiapkan jadwal kegiatan. Hasil pengabdian yaitu terlaksananya pemberian materi tentang dasar-dasar perpajakan, jenis pajak, pajak sebagai kewajiban warga negara, pajak sebagai perwujudan sila Pancasila dan bela negara serta pentingnya generasi milenial sadar pajak. Dilanjutkan diskusi dan tanya jawab serta memberikan kuis/games. Setelah diberikan materi tersebut, para peserta diharapkan memiliki pemahaman yang memadai tentang pengetahuan dasar perpajakan dan pentingnya pajak bagi negara sehingga dapat menjadi generasi milenial yang sadar pajak.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arfiyanto, D., Yuli Andini, I., & Nestri k, D. (2021). TAX GOES TO SCHOOL: PENTINGNYA PENGETAHUAN PAJAK DALAM MENANAMKAN NILAI PATRIOTISME SEJAK DINI. *Jurnal ABDIMAS SOSEK*, 2(1). <http://journal.pdmipusat.org/index.php/jas/article/view/51>
- Budiman, A. (2016). *Pajak Itu Gampang, Loh*. Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Irawan, F., Simbolon, Bintang Septian; Gultom, Caesario Santo H; Rudi, D. M., Septino, Ebsan Tangguh; Sianturi, E. M., Manik, Grace Shelpia Maduma; Deriska, K., Lubis, M. H. R., Sinaga, P. R. M., & Sianturi, T. N. (2021). MEWUJUDKAN MILENIAL BIJAK SADAR PAJAK DI MASA PANDEMI COVID-19. *PENGMASKU*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i2.95>
- Suwiknyo, E. (2022). *Penerimaan Pajak Tembus Target? Eitsss....Jangan Senang Dulu*. *Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220104/259/1485160/penerimaan-pajak-tembus-target-eitsss-jangan-senang-dulu>